



Analisis Tingkat Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa

Ahmad Taufiq^{1*}, M. Rachmat Kasmad², Hartono³

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Jalan. A. P. Pettarani

¹ppg.ahmadtaufiq80@program.belajar.id, ²m.rachmat.k@unm.ac.id, ³hartono.pito@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan passing bawa bolavoli pada siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes kemampuan passing bawah pemain bolavoli siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar Dengan mengambil data pengamatan menggunakan form penilaian penelitian kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli. Data yang diteliti ialah sejauh mana tingkat kemampuan passing bawah. Subjek dalam penelitian ini adalah 25 siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian analisis tingkat kemampuan passing bawa bolavoli pada siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar berada pada taraf dominan sedang yaitu 44%, kemudian baik sebanyak 32%, kurang 16%, dan sangat baik 8%.

Kata Kunci: Kemampuan Passing Bawah, dan Permainan Bolavoli.

PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang pada dasarnya bertujuan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat serta membentuk watak, kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan prestasi yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme antara sesama manusia. Apabila aspek-aspek tersebut berkembang berselaras maka akan timbul kehidupan yang harmonis dalam pertumbuhannya.

Olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pemerintah menjadikan olahraga sebagai sarana Pembangunan Nasional. Hal ini dapat dilihat dalam pasal 25 ayat 4 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional bahwa: Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, martabat, dan kehormatan bangsa. Banyak hal yang harus dilakukan agar memiliki badan sehat dan bugar dengan berolahraga di lingkungan sendiri, seperti di rumah, sekolah, dan lain-lain. Olahraga yang dapat dilakukan di lingkungan sendiri salah satu diantaranya adalah permainan bolavoli.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana Penjasorkes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-sosial). Selain itu menyangkut juga aspek moral spiritual, karena di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat memperhatikan landasan- landasan kesehatan dan kematangan.

Bolavoli adalah olahraga yang di mainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang di pisahkan oleh sebuah net, terdapat versi yang berbeda tentang jumlah pemain, jenis atau ukuran lapangan, angka kemenangan yang digunakan untuk keperluan tertentu, namun pada hakekatnya permainan bolavoli bermaksud menyebar luaskan kemahiran bermain kepada setiap orang yang meminatinya.

Dalam permainan bolavoli, tim yang memenangkan satu reli memperoleh satu angka (rally point system). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis berikutnya, serta para pemain melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Menurut sejarah perkembangannya, permainan bolavoli diciptakan dengan maksud semata-mata untuk memenuhi kebutuhan penyela kesibukan hidup sehari-hari, yakni untuk kegiatan rekreasi. Permainan bolavoli yang telah berkembang luas di setiap lapisan masyarakat bertujuan sebagai olahraga prestasi, pengisi waktu senggang, untuk memperoleh kegembiraan dan kesenangan.

Pada saat observasi, peneliti menemukan permasalahan dimana siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar baik putra maupun putri masih ada yang kurang menguasai teknik dasar dalam permainan bolavoli salah satunya teknik passing bawah. Hal itu terlihat pada saat permainan dimulai tim a melawan tim b, tim a mendapatkan servis duluan, dan tim b otomatis sebagai penerima servis. Untuk menerima servis pemain biasanya menggunakan teknik passing bawah agar lebih mudah dijangkau. Tapi kenyataan di lapangan siswa masih belum bisa ataupun gagal dalam menggunakan teknik passing bawah dengan baik dan benar karena bola yang diumpan kurang akurat sehingga teman satu timnya kesulitan untuk mengambil bola tersebut.

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan, serta bisa berperan untuk penyerangan atau smash jika dilakukan dengan baik dan sempurna. Selain itu, dalam sejarahnya tim bolavoli di UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar belum mampu menunjukkan prestasi yang optimal, hal itu bisa dilihat dari belum pernahnya tim bolavoli ini menjuarai pertandingan baik di tingkat kecamatan ataupun kabupaten. Hal tersebut bisa disebabkan oleh penguasaan teknik dasar yang kurang baik dan benar, karena penguasaan teknik dasar bisa menjadi salah satu unsur yang menentukan menang dan kalahnya suatu regu dalam pertandingan selain unsur kondisi fisik ataupun taktik.

Alasan keterkaitan peneliti meneliti permasalahan teknik passing bawah karena salah satu keterampilan dasar bermain bolavoli dan termasuk faktor penting yang harus dikuasai oleh seorang siswa. Selain itu dari pihak guru UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar belum pernah melakukan pengukuran terhadap tingkat kemampuan bermain bolavoli siswa, khususnya passing bawah. Sehingga tingkat kemampuan siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar belum diketahui. Tes ini diharapkan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa di UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar, bisa memberi manfaat, dan pengetahuan kepada siswa tentang tingkat kemampuan bermain bolavoli, serta memberikan motivasi untuk menjadi bahan perbaikan diri agar dapat bermain bolavoli dengan lebih baik di kemudian hari.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2013) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2022 di lapanga bolavoli UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Desain atau pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah model subject design, dengan pengertian “Matched Subject Design”, yaitu eksperimen yang menggunakan dua kelompok yang sudah disamakan subjek demi subjek sebelum perlakuan dilaksanakan. Yang disamakan adalah satu variabel atau lebih yang telah diketahui

pengaruh terhadap hasil eksperimen yaitu variabel diluar atau faktor yang dieksperimenkan Hadi (2004:278). Menurut Sugiono (2013:117) populasi adalah suatu wilayah secara umum yang terdiri atas obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karesteristik kualitas dan karesteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Maka dari itu yang menjadi populasi dalam penilitian ini seluruh siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu, untuk itu sampel yang di ambil harus betul-betul representitatif (mewakili) Sugiono (2013).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode cluster sampling untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, menurut Ilham (2020) *cluster sampling* adalah proses penarikan sampel secara acak pada kelompok individu dalam populasi yang terjadi secara ilmiah, misalnya berdasarkan wilayah, car aini sangat efesien bila populasi tersebar luas sehingga tidak mungkin untuk membuat daftar seluru populasi tersebut. Sesuai dengan teknik sampling dalam penelitian, maka jumlah sampel adalah 25 siswa.

Menurut Suharsimi (2010: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian Ali (2012: 29). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tingkat kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli. Tingkat kemampuan passing bawah adalah tingkat kecakapan seseorang untuk mempassing bolavoli dengan menggunakan lengan bawah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar di lapangan bolavoli, Desa Ulugalung, Kec. Eremerasa, Kab. Bantaeng, pada tanggal 6 Desember 2022. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar Analisis data deskriptif di maksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan untuk data terkait analisis tingkat kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar .

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Adapun pengamatan penilaian dan pelaksanaan test keterampilan passing bawah bolavoli Brumbach, adapun rangkuman data analisis kemampuan passing bawah pada pembelajaran penjas di UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar , sebagai berikut :

Tabel 4.1 Analisis deskriptif kemampuan
passing bawah

Sumber Variasi	Hasil Kemampuan <i>Passing Bawah</i>
N	25
Mean	38
<i>Standar Daviation</i>	6.5
Max	52.5
Min	26

Sumber: Data Primer –diolah

Hasil perhitungan data penelitian analisis tingkat kemampuan teknik dasar passing bawah pada permainan bolavoli siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar menghasilkan rata-rata (Mean) sebanyak 38 dengan standar daviation sebanyak 6,5. Adapun nilai terkecil berjumlah 26 dan terbesar berjumlah 52,5.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan teknik dasar passing bawah pada permainan bolavoli siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar , penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui tes dan pengukuran, yang dimana tes passing bawah bolavoli Brumbach.

Dapat dilihat pada Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi kemampuan Passing Bawah, terdapat 2 orang siswa dengan kategori sangat baik, 8 orang siswa dengan kategori baik, 11 orang siswa dengan kategori sedang, dan 4 orang siswa dengan kategori kurang. Berdasarkan distribusi frekuensi kemampuan passing bawah tersebut diketahui bahwa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar termasuk dalam kategori sedang.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan passing bawah salah satunya adalah keterlatihan. Jika dilihat dari pembelajaran yang dilaksanakan, siswa hanya belajar sebanyak 1 kali dalam satu minggu, dan pada saat pembelajaran yang dilakukan juga belum tentu maksimal, dan masih butuh tambahan waktu lagi untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain bolavoli, di sisi lain siswa yang memiliki kemampuan passing bawahnya baik karena siswa tersebut pernah ikut pertandingan ataupun masih aktif latihan di luar sehingga kemungkinan telah belajar lebih banyak, sedangkan yang memiliki kemampuan di bawahnya mereka cenderung jarang untuk berangkat latihan. Hal tersebut menunjukkan masih adanya siswa yang kurang menguasai teknik passing bawah, sehingga dibutuhkan peran guru untuk memperbaiki kemampuan passing bawahnya sehingga siswa bisa masuk ke kategori baik ataupun sangat baik dalam setiap tahapannya, karena dengan kemampuan yang semakin membaik dapat mempengaruhi tingkat kemampuan passing bawah siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar

Vierra (2004:21) kesalahan- kesalahan passing bawah adalah sebagai berikut ; 1. lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu; 2. merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang; 3. tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka; 4. lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah; 5. bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

SIMPULAN

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian, kemampuan *passing* bawah harus diberikan perhatian serta latihan yang lebih intensif guna pencapaian kemampuan yang lebih optimal.
2. Menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi siswa UPT SPF SMP Negeri 37 Makassar mengenai kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli agar dapat lebih meningkatkan kemampuannya.
3. Menjadi masukan yang bermanfaat untuk guru agar lebih paham dan mengerti kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli dapat menjadi tolak ukur untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran yang dilakukan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing* bawah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sangat disadari dalam proses penyusunan jurnal ini banyak mengalami kendala, namun berkat Allah SWT serta bantuan bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong, Keluarga tercinta, serta seluruh pihak yang selalu memberi dukungan dan dorongan kepada Peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Solo: Era Pustaka Utama.

- Amirullah. (2003). Alat Evaluasi Keterampilan :Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi (2002). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Beutelstahl, D. (2012). belajar bermain bola volley. cv pioner jaya. Dantes, Nyoman. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: ANDI
- Hapsari, H. L. (2015). Pengaruh Latihan Barrier Hops Dan Knee Tuck Jump Terhadap Hasil Vertical Jump Pada Atlet Bolavoli Putri Klub Citra Serasi Kabupaten Semarang Tahun 2015. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Hasan, M. Iqbal. (2008). Pokok-pokok materi statistik 1 (statistik deskriptif) edisi kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, W. (2017). Buku pintar bolavoli. Jakarta Timur: Anugrah
- Ismayarti. (2006). Alat dan pengukuran olahraga. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Kamaruddin, Ilham (2020). Metodologi Penelitian Dasar. Makassar: Yayasan Barcode.
- PBVSJ. (2005). peraturan permainan bolavoli. PP PBVSJ.
- Prasetyo. (2015). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Bolavoli. Brovus Jurnal. Jombang
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy, A. (2009). Organizational Behavior. 13 Three Editon. USA: Pearson International Edition, Prentice-Hall.
- Roji. (2006). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Erlangga.
- Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian.
- Soehardi. (2003). Esensi Perilaku Organisasional. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Soelaiman. (2007). Manajemen Kerja; Langkah Efektif Untuk Membangun, Mengendalikan, dan Evaluasi Kerja. Cetakan Kedua. Jakarta PT. Intermedia Personalia Utama.
- American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author.